

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan dan rekomendasi dari keseluruhan hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Simpulan merupakan penjelasan mengenai hal-hal penting dari hasil dan pembahasan penelitian. Rekomendasi merupakan saran yang diberikan kepada beberapa pihak.

#### **5.1 Simpulan**

Secara umum, *self-disclosure* mahasiswa calon Guru Bimbingan dan Konseling pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kategori terbuka. Jika dilihat pada aspek-aspek *self-disclosure* yaitu *intended disclosure*, *amount*, *positive-negative*, *intimacy*, dan *honesty-accuracy* secara keseluruhan juga berada pada kategori terbuka. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa calon Guru Bimbingan dan Konseling pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia sudah memiliki niat atau keinginan untuk melakukan *self-disclosure*, mampu memberikan informasi kepada siapa saja, mampu mengungkapkan informasi positif dan negatif, dan jujur ketika memberikan informasi.

*Self-disclosure* mahasiswa berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan sama-sama berada pada kategori terbuka. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Hal tersebut disebabkan adanya pergeseran peran berdasarkan jenis kelamin di dunia nyata yang menyebabkan adanya pergeseran stereotip juga. Stereotip tersebut yang dahulu membuat adanya perbedaan *self-disclosure* laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperlukan upaya untuk mengembangkan dan memelihara *self-disclosure* mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. Oleh karena itu, disusun program bimbingan dengan fungsi pemeliharaan dan pengembangan. Program yang dirancang menggunakan layanan dasar agar baik mahasiswa yang sudah berada pada kategori terbuka ataupun berada pada kategori tertutup dapat menerima layanan untuk memelihara dan mengembangkan keterampilan *self-disclosure*. Struktur program bimbingan dan

konseling berisi rasional, dasar hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan program, komponen program, bidang layanan, rencana operasional, pengembangan tema/topik, rencana, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut, sarana prasarana, dan anggaran biaya. Kemudian program yang telah disusun dilakukan uji kelayakan kepada ahli. Hasil uji kelayakan, program bimbingan dan konseling telah memadai dan layak untuk digunakan.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian terkait *self-disclosure* mahasiswa calon Guru Bimbingan dan Konseling, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

### **5.2.1 Bagi Program Studi Bimbing dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia**

Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling sebagai calon Guru Bimbingan dan Konseling dituntut memiliki keterampilan *self-disclosure* agar dapat memberikan layanan dengan baik. Oleh karena itu, Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia diharapkan dapat menjadikan penelitian ini acuan dalam upaya penguatan kapasitas/kompetensi *self-disclosure* mahasiswa calon Guru Bimbingan dan Konseling.

### **5.2.2 Bagi Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir Universitas Pendidikan Indonesia**

Badan Bimbingan dan Konseling Pengembangan Karir Universitas Pendidikan Indonesia sebagai badan yang memiliki tugas yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling diharapkan melakukan pelatihan kepada dosen PA di Prodi BK UPI yang akan menjadi pelaksana layanan program kepada mahasiswa calon Guru Bimbingan dan Konseling.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode eksperimen agar dapat mengetahui efektivitas program yang telah dirancang untuk mengembangkan *self-disclosure* mahasiswa calon Guru Bimbingan dan Konseling.